

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK SOLAR INDUSTRI PT.WILLY DWI PERKASA

Indah AndestyA¹

andestyindah2@gmail.com

Aried Sumekar²

ariedsumekar@dharmawangsa.ac.id

1.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the application of industrial diesel fuel inventory planning at PT. Willy Dwi Perkasa, to identify and analyze the application of industrial diesel fuel inventory control and to identify and analyze the application of industrial diesel fuel inventory planning and control at PT. Willy Dwi Perkasa. The data collection technique used in this research is by using interviews, observation and documentation studies, while the data analysis technique in this study is a qualitative descriptive method. The conclusions in this study are that the planning carried out for the smooth distribution of industrial diesel fuel in the market is by setting goals, developing commitments to achieve goals, developing effective plans, tracking progress and maintaining flexibility and planning for industrial diesel fuel inventories in PT. Willy Dwi Perkasa.

Keywords: Inventory Planning, Setting goals, Developing Commitments

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk berkembang, tetap hidup (survive), serta memenuhi fungsi sosialnya. Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui suatu perencanaan dan pengendalian yang baik. Semakin berkembangnya perusahaan akan semakin banyak pula jenis-jenis kegiatan yang harus dilakukan, sehingga perencanaan dan pengendalian akan kegiatan tersebut menjadi lebih rumit. Perencanaan dan pengendalian ini juga diperlukan untuk menghindari perusahaan dari masalah yang kompleks akibat meningkatnya persaingan di dunia usaha. Perencanaan merupakan faktor yang utama, karena selain Tujuan yang dicapai juga sebagai kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perencanaan merupakan fungsi terpenting di antara semua fungsi -fungsi manajemen yang ada. Misalnya, pada perencanaan kebutuhan persediaan dan sistem serta prosedur atas pengadaan persediaan yang meliputi fungsi pembelian dan pembayaran dan fungsi penerimaan dan penyimpanan. Persediaan adalah sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual dan atau diolah kembali.

Pengendalian sangat berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya, perencanaan yang tepat dan cermat saja tanpa dilanjutkan dengan pengolahan dan pengendalian yang baik secara terus menerus, maka tujuan ini tidak akan tercapai. Perlu adanya suatu kerangka fungsional perusahaan yang terkoordinasi serta penetapan wewenang dan tanggung jawab yang tegas pada masing - masing fungsi manajemen,

karena fungsional tersebut harus mencerminkan adanya pengendalian intern yang memadai untuk mencegah terjadinya kecurangan dan biaya - biaya yang dikeluarkan besar yang dapat menyebabkan penyimpangan dari rencana sebelumnya.

Menurut James D. Willson dan John B. Campbell (2016: 94) yang menjelaskan bahwa “Pengelolaan persediaan sebagai fungsi pengelolaan persediaan meliputi penanganan barang secara wajar mulai dari penerimaan sampai pergudangan dan penyimpanan, menjadi barang dalam pengolahan dan barang jadi, sampai berada di tangan pelanggan”. Hansen Mowen (2017 : 129) menyatakan alasan menyimpan persediaan yaitu:

- a. Untuk menyesuaikan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
- b. Untuk memuaskan permintaan pelanggan.
- c. Untuk menghindari fasilitas yang tidak dapat bekerja.
- d. Proses yang tidak dapat diandalkan.
- e. Untuk mengambil keuntungan dan diskon-diskon.
- f. Untuk berjaga-jaga jika terjadi kenaikan harga dimasa datang.

Kegiatan yang sulit menyangkut persediaan pada suatu perusahaan adalah ketika menentukan jumlah stok yang harus disimpan. Perusahaan seringkali menyimpan stok dalam jumlah besar untuk menghindari adanya kekurangan stok (stock out) ketika ada permintaan dari pelanggan. Alasan perusahaan menyimpan stok di gudang sebagai penyangga adalah untuk menghindari adanya permintaan yang diluar ekspektasi perusahaan dan menghindari adanya keterlambatan pengiriman produk ke pelanggan.

Perencanaan bukan hanya masalah memperkirakan bagaimana keadaan dimasa yang akan datang, melainkan juga adanya tindakan-tindakan yang harus diambil dalam rangka mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang bakal terjadi. agar hasil penjualannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik dalam mengendalikan dan pengelolaan bahan baku didasarkan pada suatu perencanaan. Oleh karena itu, pengendalian sangat penting bagi perencanaan yang efektif.

PT. Willy Dwi Perkasa yang merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang distribusi minyak solar industri (sub agen pertamina) juga memiliki target dalam proses pengendalian persediaan dan perencanaan stok minyak solar industri maupun cabang perusahaan PT. Willy Dwi Perkasa sendiri. Dalam penerapan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industrinya masih terdapat fenomena Stock minyak solar industri PT. Willy Dwi Perkasa masih sangat banyak, namun PO (Purchase Order) permintaan pembelian tersebut minim dan perencanaan persediaan minyak solar industri belum efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini, menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini, dan menggunakan data sekunder yaitu dokumen mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, fungsi-fungsi terkait dengan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industri. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan PT. Willy Dwi

Perkasa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian yang dilakukan berusaha menjelaskan mengenai analisis perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industri pada PT.Willy Dwi Perkasaberdasarkan data yang di dapat dari perusahaan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan penyusunan suatu program kegiatan yang cukup menyeluruh yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan , perencanaan berarti proses yang akan membuat perusahaan peka, dalam pengertian mampu menyesuaikan diri, terhadap ancaman-ancaman dan kesempatan yang ada.
2. Pengendalian adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan.
3. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang atau bahan milik perusahaan dengan maksud untuk digunakan atau dijual. Setiap perusahaan yang menghasilkan suatu produk atau membutuhkan suatu bahan atau produk tertentu untuk kegiatannya pasti memiliki persediaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapatnya keterkaitan antara perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industri pada PT. Willy Dwi Perkasa. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan sudah menunjukkan operasional yang maksimal serta mencerminkan efektifnya pengelolaan persediaan bahan bakar minyak solar industri yang dapat dilihat dari perolehan laba bersih perusahaan yang mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa diterapkannya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industri dengan baik dapat mengurangi terjadinya pemborosan serta memberikan efisiensi pada pengeluaran biaya operasi karena tidak terjadinya penumpukan produk akibat kelebihan persediaan.

Adapun perencanaan persediaan bahan bakar minyak solar industri yang diterapkan perusahaan berdasarkan hasil penelitian sudah dapat dikatakan baik, dimana berdasarkan laporan Persediaan Bahan Bakar Minyak Solar Industri PT. Willy Dwi Perkasa periode 2019 dan 2020 dimana setiap triwulannya mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Fluktuasi perubahan penyaluran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dalam usahanya yang juga mengalami kenaikan dan penurunan. Biasanya pada triwulan pertama permintaan tinggi, disesuaikan dengan penyaluran yang dilakukan perusahaan, triwulan kedua dan ketiga mengalami penurunan, dan triwulan keempat kembali mengalami peningkatan dan persediaan yang ada sudah mencukupi permintaan para pelanggan, sehingga semua permintaan pelanggan dapat dipenuhi sesuai dengan yang diinginkan.

Selain itu pengendalian persediaan yang ada pada perusahaan juga menunjukkan penerapan pengendalian yang baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik persediaan yang

tetap baik baik dilihat dari kualitas dan kuantitas persediaan bahan bakar minyak solar industri sudah sesuai dengan jumlah tertulis di laporan persediaan perusahaan.

Penerapan pengendalian terhadap persediaan merupakan hal yang penting karena disamping persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang terbesar pada suatu perusahaan, juga merupakan suatu bagian yang sensitif terhadap kemungkinan adanya penyalahgunaan, kecurangan-kecurangan dan pemborosan. Pengelolaan manajemen persediaan bahan bakar minyak solar industri pada PT. Willy Dwi Perkasa dilakukan oleh bagian penyimpanan dan bagian administrasi.

Penerapan pengendalian terhadap persediaan bahan bakar minyak solar industri yang ditetapkan pada PT. Willy Dwi Perkasa meliputi pengendalian fisik, pengendalian akuntansi, dan pengendalian jumlah. Pengendalian fisik yang dilakukan PT. Willy Dwi Perkasa dimulai dari penerimaan BBM, penyiapan pengiriman sampai pada pengeluaran kembali BBM tersebut untuk disalurkan kepada pelanggan. Kemudian setiap triwulan sekali dilakukan pemeriksaan untuk mencocokkan saldo yang ada pada bagian administrasi dengan saldo yang ada pada administrasi persediaan bahan bakar minyak solar industri perusahaan. Pengendalian fisik ini dimaksudkan untuk mengecek apakah keadaan fisik bahan bakar minyak solar industri tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam kartu persediaan maupun administrasi persediaan.

Disamping itu dalam pengendalian fisik persediaan, perusahaan menyediakan ruangan khusus sebagai tempat penyimpanan persediaan. Di tempat ini persediaan disimpan dengan baik dan teratur menurut jenis persediaan untuk memudahkan mencari apabila dibutuhkan. Untuk mengurangi resiko pencurian persediaan, perusahaan membatasi orang-orang yang diperkenankan masuk ke tempat operasional persediaan bahan bakar minyak solar industri perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mengasuransikan persediaan terhadap resiko kebakaran. Selanjutnya pengendalian akuntansi terhadap persediaan, telah berfungsi dengan baik. Hal ini terlihat baik pada prosedur-prosedur yang digunakan maupun pada pencatatannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, baik prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan dan prosedur pengiriman.

Penulis menilai pengendalian yang dilaksanakan oleh perusahaan cukup baik dengan adanya prosedur pengeluaran BBM yang dapat diikuti dari awal sampai akhir disertai dengan pembuatan bukti-bukti. Yang terakhir adalah pengendalian jumlah. Pengendalian terhadap jumlah persediaan ditujukan untuk mendapatkan suatu tingkat persediaan yang dapat memenuhi permintaan disatu pihak, sedangkan dipihak lain untuk menjaga jangan sampai terjadi kelebihan persediaan. Kekurangan persediaan mengakibatkan kerugian karena perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan, sedangkan kelebihan persediaan mengakibatkan pembiayaan yang berlebihan, sehingga modal perusahaan banyak tertanam.

Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakar minyak solar industri pada PT. Willy Dwi Perkasa sudah berjalan dengan baik, telah mampu meningkatkan efektivitas pada proses operasi serta juga mampu melakukan pengiriman tepat waktu dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas BBM yang pada akhirnya juga akan meningkatkan laba yang merupakan tujuan utama operasi perusahaan. Dengan meningkatnya laba yang diperoleh

perusahaan berarti bahwa proses operasi yang ada mampu pencapaian perkembangan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang agar tetap dapat bersaing secara sehat dengan perusahaan lain terutama pada perusahaan yang sejenis.

KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan agar kelancaran penyaluran bahan bakar minyak solar industri dipasaran adalah dengan menetapkan tujuan, mengembangkan komitmen untuk mencapai tujuan, mengembangkan rencana yang efektif, menelusuri kemajuan dan mempertahankan fleksibilitas serta perencanaan persediaan bahan bakar minyak solar industri pada PT. Willy Dwi Perkasa. Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh PT. Willy Dwi Perkasa yaitu: menggunakan pengendalian fisik, pengendalian akuntansi dan pengendalian jumlah atas persediaan yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agus Ristono (2017). Marketing Management. Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Malang.
- Eddy Herjanto (2018). Manajemen Operasi. Edisi Revisi, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Eldon S Hendricksen (2016). Teori Akuntansi. Edisi ke-4, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Hadibroto, S, 2012. Dasar-dasar Akuntansi, Jakarta: LP3ES.
- Hansen, Don R dan Maryanne, M. Mowen(2017). Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol, Jilid 1 Terjemahan oleh Hendra Teguh Jakarta: Penerbit Prenhallindo.
- Harahap, SofyanSyafri (2018). Manajemen Persediaan. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Tersada.
- James D. Willson dan John B. Campbell (2016). Prinsip Pemasaran. Alih Bahasa: Yohanes Lamarto. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhammad Nisfiannoor. (2014). Pendekatan Statistika Modern (Cetakan I). Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyadi (2017). Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional.
- Murphy, M., 2011. Manajemen Akuntansi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti, Freddy, 2016, Manajemen Persediaan, Edisi Keempat, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional, Yogyakarta.
- Sofyan Assaury (2018). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta. Lembaga Penerbitan –Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Bisnis Cetakan ke-16. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyadi Prawirosentono (2011). Manajemen Operasi, Edisi Ketiga, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Tampubolon, Manahan P (2016). Marketing. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

- T. Hani Handoko (2017). Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: AMP Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional.
- Winardi, 2018. Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior). Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wiratna Sujarweni V. (2014). Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami) (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zaki Baridwan (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Alih Bahasa Bob Sabran. Penerbit : PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.

Skripsi:

- Kesnawati Wau (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada CV. Surya Mandiri Medan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa.
- Lasma Romaito Situmeang (2017). Perencanaan dan Pengawasan Persediaan Sebagai Alat Ukur Tingkat Efisiensi Produk Sepeda Motor Pada CV. Duta Motor Medan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa.
- Resti Dayani (2017). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Mutu Produk dalam Meminimalisasi Biaya Produksi pada PT. Soci Mas Medan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa.